



UPTD
PUSKESMAS
DOMPU BARAT

MANUAL BOOK PENGUNAAN INOVASI “KELOMPOK SWABANTU ODGJ”

**Memasyarakatkan
Kembali**

ODGJ



MANUAL BOOK

PENGGUNAAN INOVASI KELOMPOK SWABANTU ODGJ

■ **LATAR BELAKANG INOVASI**

Inovasi Kelompok SWABANTU ODGJ merupakan Upaya Pelayanan Puskesmas Dompus Barat melibatkan Keluarga serta ODGJ yang telah Mandiri/Sembuh yang masih minim perhatian dari lingkungan sekitarnya. Bentuk kegiatan yang diberikan yaitu memfasilitasi ODGJ yang sembuh dalam kegiatan pelatihan (Kursus Menjahit) dan pendampingan khusus). Hal ini dikarenakan masih banyaknya ODGJ yang Mandiri namun tidak diberdayakan di keluarganya maupun masyarakat, serta meminimalisir adanya stigma negatif dari masyarakat sekitar. Kegiatan Inovasi Kelompok SWABANTU ODGJ ini dilakukan secara terus menerus, dan dipantau setiap 2 kali dalam setahun.

TUJUAN INOVASI:

Melalui Program ini, Puskesmas Dompus Barat membantu ODGJ melalui pendampingan Kepada ODGJ agar dapat mengakses fasilitas medis secara mandiri, memiliki kepatuhan minum obat dan memiliki kegiatan produktif. Pendampingan ini dapat membantu pemulihan ODGJ dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

**BERIKUT ADALAH "KELOMPOK SWABANTU" YANG DAPAT
DIAKSES OLEH MASYARAKAT SECARA UMUM**

1. WEBSITE (DINKES.DOMPUKAB.GO.ID)
2. WHATSAPP (085238586925)

KONSLING JIWA ON LINE
ROSMAWATI ☎ 085 238 586 925
TRI ARI PRASANTI ☎ 085 338 854 005
JADWAL KONSLING JIWA
1. SELASA 2. KAMIS

Tujuan Kelompok Swabantu

a. Tujuan Umum

Meningkatkan Kualitas Hidup ODGJ

b. Tujuan Khusus

Mengurangi kekambuhan pada orang dengan gangguan jiwa

Memasyarakatkan kembali ODGJ dan bias diterima Kembali di

Tengah-tengah Masyarakat

Memfasilitasi ODGJ yang telah mandiri/sembuh

Memberdayakan ODGJ yang telah sembuh, sehingga lebih Produktif



LANGKAH PEMBENTUKAN KELOMPOK SWABANTU)



1. Koordinasi dan komunikasi dengan Kepala UPTD Puskesmas Dompus Barat

2. Kunjungan Rumah Door to Door

3. Advokasi dengan lintas sektor “pemerintah desa”

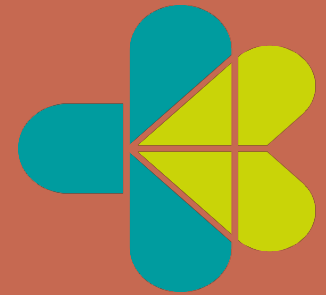
4. Menilai Status Kemandirian Pasien ODGJ

5. Bagi ODGJ yang status kemandirian sudah mandiri, di advokasi untuk dilakukan pembentukan kelompok swabantu

6. Menyusun Jadwal Pembentukan Kelompok Swabantu

7. Distribusi Undangan Pembentukan Kelompok SSwabantu

LANGKAH PEMBENTUKAN KELOMPOK SWABANTU)



8. Kegiatan Pembentukan

**9. Menyusun jadwal pelatihan/kursus menjahut
sesuai keahlian**

**10. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan
kelompok swabantu setiap 2 kali dalam 1 tahun**

HASIL PEMBENTUKAN KELOMPOK SWABANTU)



UPTD
PUSKESMAS
DOMPU BARAT

1. **Tingkat pengetahuan keluarga ODGJ dan kader meningkat ditandai dengan semakin rajinnya keluarga, kader mengawasi ODGJ dalam pemberian obat ODGj sesuai waktunya dan kader lebih aktif dalam mengingatkan keluarga ODGJ agar tidak lupa mengambil obat ke Puskesmas bila obat sudah habis.**

2. Keluarga Memiliki rasa kepedulian terhadap keluarga yang ODGJ dan dapat diterima ditengah masyarakat dan bila ada ODGJ keluarga mengarahkan kesarana kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan

3. Kemandirian ODGJ dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga

4. ODGJ dapat berinteraksi kembali dalam kehidupan sosial kemasyarakatan

HASIL DARI KEGIATAN SWABANTU



Dari hasil pembentukan Kelompok SWABANTU ODGJ di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dompus Barat yaitu salah satu dari ODGJ yang sudah mandiri dibekali ilmu yaitu mengikuti kursus menjahit serta diberikan 1 unit mesin jahit. Hasil dari menjahit odgj dapat menafkasi keluarganya. Tidak hanya itu, peran lintas sektor terkait yaitu Dinas Sosial memberikan bantuan masing-masing 2 ekor kambing kepada 4 ODGJ yang telah sembuh, dengan tujuan Odgj memiliki kegiatan produktif di lingkungannya sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekambuhan.

Dari hasil pembentukan Kelompok SWABANTU ODGJ di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dompus Barat yaitu salah satu dari ODGJ yang sudah mandiri dibekali ilmu yaitu mengikuti kursus menjahit serta diberikan 1 unit mesin jahit. Hasil dari menjahit odgj dapat menafkasi keluarganya. Tidak hanya itu, peran lintas sektor terkait yaitu Dinas Sosial memberikan bantuan masing-masing 2 ekor kambing kepada 4 ODGJ yang telah sembuh, dengan tujuan Odgj memiliki kegiatan produktif di lingkungannya sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekambuhan.

DOKUMENTASI KEGIATAN SWABANTU



Pembentukan Kelompok Swabantu ODGJ UPTD Puskesmas Dompu Barat



Pertemuan lintas sektor dengan unsur muspika kec, woja dalam pengembangan kelompok swabantu odgj dan salah satu hasil rapat ODGJ yang akan di rujuk di alokasikan di dana ADD



DOKUMENTASI KEGIATAN SWABANTU

Koordinasi dan kerja sama kelompok swabantu dengan pimpinan penjahit aries untuk pelatihan kursus menjahit kelompok swabantu



Salah satu dokumen MOU atau Kerja sama UPTD Puskesmas Domu Barat Dengan Penjahit Aries



DOKUMENTASI KEGIATAN SWABANTU



Koordinasi dan advokasi dengan dinas terkait, dinas sosial untuk mendapatkan bantuan mesin jahit terhadap kelompok swabantu ODGJ



Salah satu dokumen kegiatan penderita yang sudah mandiri dan diberikan pelatihan menjahit di penjahit ARIES kelurahan simpasai, Kecamatan Woja didampingi oleh istri ODGJ



DOKUMENTASI KEGIATAN SWABANTU



Salah satu dokumen kegiatan Pemantauan langsung oleh perawat jiwa terhadap kelompok swabantu yang sudah mandiri



DOKUMENTASI KEGIATAN SWABANTU



Kelompok swabantu saat melakukan kursus menjahit



Hasil jahitan kelompok swabantu lebih kurang 7 bulan melaksanakan kursus



DOKUMENTASI KEGIATAN SWABANTU



Kelompok swabantu saat melakukan kursus menjahit



Hasil jahitan kelompok swabantu lebih kurang 7 bulan melaksanakan kursus



PENUTUP KEGIATAN SWABANTU

Sekian Simple Manual Book dari kami, semoga membantu dalam penggunaan Inovasi “KELOMPOK SWABANTU ODGJ DENGAN TEMA MEMSYARAKTAKN KEMBALI ODGJ”.

Jika ada masalah dalam penggunaan, dapat menghubungi kami mellaui akun resmi yang telah Tersebut diawal.

Terimakasih * _ *

